

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN SANTRI DI HALAQOH TAHFIDZ QUR'AN
MASJID AL IKHLAS KOTO MANDAKEK KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan

Strata Satu (S1)



Oleh

SYADZA ALZAHRA INDRAENI
NIM. 21329147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

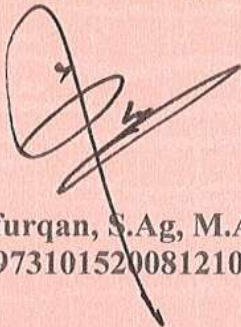
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN SANTRI DI HALÁQOH TAHFIDZ QUR'AN MASJID AL
IKHLAS KOTO MANDAKEK KOTA PARIAMAN**

Nama : Syadza Alzahra Indraeni
NIM/ TM : 21329147/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

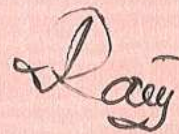
Padang, 17 September 2025

**Mengetahui,
Kepala Departemen,**



**Dr. Alfurqan, S.Ag, M.Ag
NIP. 197310152008121001**

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**



Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi Departemen Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Kamis, 31 Juli 2025

Dengan Judul:

STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI HALAQOH TAHFIDZ QUR'AN MASJID AL IKHLAS KOTO MANDAKEK KOTA PARIAMAN

Nama : Syadza Alzahra Indraeni
NIM/ TM : 21329147/2021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Departemen : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 17 September 2025

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Rahmi Wiza, S.Pd.I, M.A	1. 
2. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag	2. 
3. Anggota	: Fakhriyah Annisa Afroo, M.H	3. 

Mengesahkan
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D
NIP. 196604111990031002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syadza Alzahra Indraeni

NIM/TM : 21329147/ 2021

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN SANTRI DI HALAQOH TAHFIDZ QUR’AN MASJID AL IKHLAS KOTO MANDAKEK KOTA PARIAMAN”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 13 Juli 2025
Saya Yang Menyatakan,



Syadza Alzahra Indraeni
NIM .21329147

ABSTRAK

Syadza Alzahra Indraeni 21329147/2021. Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Halaqoh Tahfidz Qur'an Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, 2025.

Menghafal Al-Qur'an merupakan ibadah yang memiliki banyak keutamaan dan menjadi bagian penting dalam menjaga kemurnian wahyu Allah SWT. Indonesia sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar memiliki banyak lembaga tahfidz, namun kenyataannya masih banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafalnya dengan baik. Halaqah Tahfidz Qur'an Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek, Kota Pariaman, menjadi salah satu lembaga non-formal berbasis masjid yang berperan aktif dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan santri di halaqoh tersebut, serta untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Informan terdiri dari pimpinan halaqah, satu orang guru tahfidz, dan empat orang santri. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta menggunakan triangulasi sumber dan teknik untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan santri meliputi: (1) Identifikasi karakter dan kemampuan awal santri, (2) Perumusan tujuan pembelajaran secara komprehensif mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, (3) Penggunaan metode variatif seperti talaqqi-sima'i, tiktirar, dan murojaah kelompok, serta (4) Evaluasi berkala yang melibatkan partisipasi aktif santri. Faktor pendukung strategi ini adalah motivasi tinggi santri serta usia mereka yang berada dalam masa keemasan untuk menghafal. Sedangkan faktor penghambatnya meliputi lemahnya kebiasaan murojaah di luar halaqoh serta terbatasnya fasilitas masjid. Namun demikian, guru tahfidz mampu mengatasi hambatan tersebut melalui pendekatan yang fleksibel dan kontekstual sesuai kebutuhan santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap penguatan praktik tahfidz di lembaga-lembaga sejenis berbasis masjid, dan mendorong terbentuknya generasi Qur'ani yang berilmu dan berakhlak.

Kata Kunci: Strategi Guru, Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Halaqah, Masjid

ABSTRACT

Syadza Alzahra Indraeni. 21329147/2021. *The Strategies of Tahfidz Teachers in Improving Students' Qur'an Memorization at the Halaqah Tahfidz Qur'an of Al-Ikhlas Mosque, Koto Mandakek, Pariaman City.* Islamic Education Study Program, Department of Islamic Religious Studies, Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Padang, 2025.

Memorizing the Qur'an is a highly virtuous form of worship and plays an essential role in preserving the purity of Allah's revelation. Indonesia, as the country with the largest Muslim population, has many tahfidz institutions. However, in reality, many people still face difficulties in reading and memorizing the Qur'an properly. The Halaqah Tahfidz Qur'an at Al-Ikhlas Mosque in Koto Mandakek, Pariaman City, is one of the non-formal mosque-based institutions that plays an active role in nurturing a generation of Qur'an memorizers.

This study aims to explore the strategies used by tahfidz teachers in improving students' Qur'an memorization, as well as to identify supporting and inhibiting factors that affect the effectiveness of these strategies. This research employed a descriptive qualitative approach with purposive sampling. Informants included the halaqah leader, one tahfidz teacher, and four students. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing, and the validity of the data was ensured using source and technique triangulation.

The results show that the teacher's strategies in improving students' memorization include: (1) identifying students' characteristics and initial abilities, (2) formulating comprehensive learning objectives that cover cognitive, affective, and psychomotor aspects, (3) using various methods such as talaqqi-sima'i, tiktirar, and group murojaah, and (4) conducting regular evaluations with active student participation. The supporting factors of these strategies are students' high motivation and their age, which is in the golden period for memorization. The inhibiting factors include weak revision habits outside the halaqah and limited mosque facilities. Nevertheless, the teacher is able to overcome these challenges through flexible and contextual approaches according to students' needs. This research is expected to contribute to strengthening tahfidz practices in similar mosque-based institutions and encourage the development of a knowledgeable and morally upright Qur'anic generation.

Keywords: Teacher Strategy, Tahfidz, Qur'an Memorization, Halaqah, Mosque

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta kekuatan dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Padang, dengan judul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Halaqoh Tahfidz Qur'an Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman”. Tanpa pertolongan dan izin-Nya, mustahil bagi penulis untuk sampai pada tahap ini. Sholawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan umat Islam yakni Nabi Muhammad Shallallāhu ‘alaihi wasallam, yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan cahaya ilmu pengetahuan dan keimanan, serta menjadi teladan utama dalam kehidupan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan doa, baik secara langsung maupun tidak langsung, hingga tersusunnya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan secara khusus kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Mama dan Papa yang dengan doa, kasih sayang, pengorbanan dan ketulusan yang tiada pernah mengenal lelah menjadi sumber kekuatan terbesar dalam setiap langkah hidup penulis. Setiap doa yang

terlantun dari bibir dan hati mereka adalah cahaya penerang dan nafas semangat yang selalu menguatkan penulis hingga berada di titik ini.

2. Bapak Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D, selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, APA, Ph. D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Alfurqan, S. Ag., M. Ag, Selaku Kepala Departemen Ilmu Agama Islam.
5. Ibu Rahmi Wiza, S.Pd.I., MA, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, serta memberikan arahan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan sungguh-sungguh.
6. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag., M.Ag. dan Ibu Fakhriyah Annisa Afroo, M.H. Selaku tim penguji dalam seminar proposal dan sidang skripsi yang telah membimbing, memberikan masukan, dan saran yang membangun kepada penulis demi kesempurnaan penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah membantu peneliti selama proses perkuliahan dan mengurus skripsi ini

8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, dorongan, serta motivasi sehingga penulis dapat terus melangkah dengan penuh keyakinan.
9. Para sahabat dan seluruh teman seperjuangan IAI 21, yang telah memberikan semangat, dukungan, serta kebersamaan yang sangat berarti selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian menjadi sumber kekuatan dalam menghadapi setiap tantangan akademik, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
10. Keluarga besar Halaqoh Tahfidz Masjid Al Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman yang turut membantu, memberikan ruang terbuka kepada penulis dalam melakukan penelitian.

Peneliti mengucapkan *Jazakumullāhu khairan* atas segala bantuan, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Segala bentuk dukungan yang telah diterima, penulis hanya mampu memohonkan balasan terbaik kepada Allah SWT semoga segala amal dibalas dengan limpahan rahmat dan keberkahan. Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, saran, masukan, dan kritik yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang.

Padang, 25 Juli 2025

Penulis,

Syadza Alzahra Indraeni

NIM. 21329147

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Masalah.....	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Strategi Guru Tahfidz	15
2. Hafalan Al-Qur'an (Tahfidz).....	23
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Menghafal Al-Qur'an	36
4. Halaqoh Tahfidz Quran Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek.....	40
B. Penelitian Relevan.....	41
C. Kerangka Berpikir	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
C. Informan Penelitian.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data.....	53
F. Teknik Keabsahan Data	56
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59

B. Pembahasan	85
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Masjid Ramah Anak.....	61
Gambar 4. 2 Dokumentasi Jadwal Kegiatan Belajar Santri.....	66
Gambar 4. 3 Kegiatan Shalat Berjamaah	67
Gambar 4. 4 Proses Pembelajaran Halaqoh Ustadzah Attarina	70
Gambar 4. 5 Kunjungan Dan Evaluasi Santri	72
Gambar 4. 6 Peraturan Partisipasi Ortu.....	77
Gambar 4. 7 Nama Santri dan Total Hafalan.....	79
Gambar 4. 8 Halaqoh di Teras Masjid	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Lembar Wawancara	106
Lampiran. 2 Surat Permohonan Penelitian.....	111
Lampiran. 3 Kondisi Lingkungan Masjid	113
Lampiran. 4 Daftar Prestasi Santri 2024.....	114
Lampiran. 5 Gform Pendftar Tahfidz.....	114

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* sebagai petunjuk serta arah yang benar bagi kehidupan umat manusia. Tujuan diturunkannya Al-Quran adalah untuk membimbing serta sebagai petunjuk bagi orang yang bertakwa, yaitu mereka yang berupaya menyelamatkan dan memelihara dirinya dari fitnah dunia dan siksa akhirat. Sebagaimana Allah telah berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 2:

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ ۚ فِيهِ ۚ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ (٢)

Artinya : "*Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertakwa,*" (QS. Al-Baqarah 2)

Ayat ini menegaskan bahwa Al-Qur'an adalah petunjuk yang pasti dan tidak mengandung keraguan sedikit pun bagi orang-orang yang bertakwa. Selain sebagai petunjuk, membaca Al-Qur'an juga memiliki banyak keutamaan, sebagaimana terdapat dalam hadis berikut:

وَعَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ ُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ وَالحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا , لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَاَمٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ وَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَقَالَ حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

Artinya: *Ibnu Mas'ud radhiyallahu 'anhu berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Barang siapa yang membaca satu huruf dari kitab Allah, maka baginya satu kebaikan. Satu kebaikan itu dibalas dengan sepuluh kali lipatnya. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf,*

tetapi aliif itu satu huruf, laam itu satu huruf, dan miim itu satu huruf.”. [HR. Tirmidzi, no. 2910]

Hadis ini memaparkan tentang besarnya pahala yang Allah janjikan kepada umatnya yang membaca Al-Qur'an. Seorang muslim memiliki kewajiban untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Salah satu tahapan awal untuk mendapatkan pemahaman ajaran Islam secara menyeluruh adalah dengan menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an (Ruslan & Musbaing, 2023). Menghafal Al-Quran menjadi salah satu bentuk nyata penjagaan Allah SWT terhadap keaslian kitab Al-Quran dari segala bentuk perubahan atau penyimpangan, sebagaimana yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya. Mayoritas ulama berpendapat bahwa hukum menghafal Al-Qur'an adalah fardhu kifayah. Maksudnya ialah apabila dalam suatu kaum tidak ada seorang pun yang hafal Al-Qur'an maka seluruh anggota masyarakat di kaum tersebut akan menanggung dosa tersebut. Namun, jika ada maka gugurlah kewajiban dalam masyarakat tersebut (Anwar & Hafiyana, 2018).

Menghafal Al-Quran merupakan salah satu bentuk usaha seorang hamba dalam memperdalam pemahaman terhadap isi kandungan kitab suci. Setelah proses menghafal, seseorang akan terdorong untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang telah dipahami ke dalam kehidupan sehari-hari, sehingga sikap dan perilakunya selaras dengan ajaran yang terdapat dalam Al-Quran (Abdullah Abdurrohman As, Mujiburrohman, 2023). Hal ini membuktikan bahwa menghafal Al-Qur'an itu mudah dan dapat dilakukan oleh siapa saja, selama ada kemauan yang kuat, serta

metode pembelajaran yang sesuai. Kesabaran, ketekunan, dan keikhlasan menjadi kunci utama dalam menggapai kemampuan ini sebagai bentuk ibadah kepada Allah (Bahruddin, 2022) .

Dari Abdullah bin ‘Amr, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda :

يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ اقْرَأْ وَارْتَقِ وَرَتِّلْ كَمَا كُنْتَ تُرَتِّلُ فِي الدُّنْيَا فَإِنَّ مَظْلَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرُؤُهَا

Artinya: “Dikatakan kepada orang yang membaca (menghafalkan) Al Qur’an nanti : ‘Bacalah dan naiklah serta tartillah sebagaimana engkau di dunia mentartilnya. Karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca (hafal).” (HR. Abu Daud no. 1464 dan Tirmidzi no. 2914)

Keutamaan membaca Al-Qur'an yang dimaksud dari hadis tersebut sebenarnya merujuk pada mereka yang menghafalkannya di hati (shohibul Qur'an), kedudukan seseorang di surga bergantung pada jumlah hafalan Al-Qur'annya, bukan semata-mata pada banyaknya bacaan di dunia (Sayyid Mukhtar, 2017). Hal ini menunjukkan keutamaan menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk kedekatan dengan kitab suci Al-Qur'an sekaligus menjadi bukti penjagaan-Nya atas Al-Qur'an. Allah menjanjikan kebahagiaan dunia dan akhirat kepada penghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, dianjurkan untuk senantiasa berlomba-lomba dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an (Aziz, 2021).

Kemajuan bangsa Indonesia saat ini menunjukkan bahwa Indonesia ternyata negara peringkat pertama dengan jumlah 30 ribu penghafal Al-Qur'an terbanyak di dunia (Ruslan Sangaji, 2023). Angka

yang sangat besar ini diperkirakan akan terus meningkat dari setiap tahunnya, karena Indonesia dikenal sebagai negara dengan populasi umat Islam terbesar di dunia. Meningkatnya jumlah penghafal tersebut mencerminkan kesadaran sebagian masyarakat akan pentingnya membaca dan menghafal Al-Qur'an sebagai bentuk ibadah yang penuh keutamaan. Namun meski mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam, banyak di antara mereka yang kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar (Afifah Azizatul Fauziah, 2023).

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap hafalan Al-Qur'an terus meningkat, masih terdapat tantangan besar dalam kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam di Indonesia. Tantangan ini tidak hanya dialami oleh generasi muda, tetapi juga oleh orang tua yang memiliki keterbatasan dalam mengakses pendidikan agama. Di era modern yang penuh dengan kesibukan, banyak orang tua yang telah dilalaikan oleh duniawi dan sering kali membuat banyak orang tua luput dari mendalami ilmu agama dan Al-Qur'an.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama salah satu orang tua santri yaitu ibu Wati, penulis menyimpulkan bahwa kesibukan orang tua, minimnya pengetahuan orang tua, dan kurangnya akses pendidikan agama di masa lalu menjadi faktor yang membuat sebagian besar dari mereka buta akan ilmu agama, termasuk dalam membaca Al-Qur'an dengan baik. Kesadaran ini perlahan tumbuh seiring dengan kekhawatiran mereka akan masa depan anak-anaknya. Mereka mulai

memahami bahwa pemahaman agama yang baik adalah bekal penting bagi anak-anak untuk menghadapi kehidupan, sekaligus menjadi investasi spiritual bagi orang tua di akhirat kelak (Markhabi, 2024).

Halaqoh Tahfidz Quran Masjid Al Ikhlas Kota Mandakek Kota Pariaman merupakan masjid ramah anak yang dapat menjadi tempat menghafal Al-Qur'an dan mampu menjawab kekhawatiran para orang tua. Halaqoh ini berlangsung di sebuah masjid yang terletak di lingkungan desa Pauh Timur, Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman, Masjid ini merupakan salah satu masjid yang aktif dengan berbagai kegiatan dakwah agama Islam. Halaqoh ini sudah berdiri selama 4 Tahun dan mencetak generasi hafiz Quran yang berprestasi.

Dalam upaya mencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, Pemerintah Kota Pariaman menggelar Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) tingkat kecamatan ke-IX pada tahun 2024. Berdasarkan laporan resmi dari website Kominfo Kota Pariaman, kegiatan ini dibuka secara resmi oleh bapak Pj. Walikota Yaminu Rizal, pada 20 September 2024 di halaman Kantor Camat Pariaman Tengah. MTQ ini menjadi ajang seleksi bagi para peserta terbaik yang akan mewakili Kecamatan Pariaman Tengah di tingkat Kota Pariaman, sekaligus menjadi wadah bagi generasi muda untuk semakin mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman hidup (Dewi, 2024).

Dalam perhelatan MTQ tingkat kecamatan Pariaman Tengah, santri dari Halaqoh Tahfidz Quran Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek Kota

Pariaman ini mendominasi berbagai raihan prestasi yang gemilang pada cabang Hafidz Quran 1 Juz Tahfidz Tilawah dan Non Tilawah. Hal ini disampaikan oleh kepala Halaqoh, untuk prestasi dan nama santri terlampir. Tidak hanya itu, para santri di Halaqoh ini juga mendominasi prestasi di ajang Lomba Semarak Ramadhan 1445 H yang diselenggarakan oleh Panitia Pengurus Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek. Perlombaan ini diikuti oleh peserta dari berbagai MDA/TPA/Rumah Quran Se-Kota Pariaman. Prestasi yang membanggakan diraih dalam beberapa kategori, diantaranya Tahfidz 2 Juz Putra, Tahfidz 2 Juz Putri, serta kategori Azan (Untuk Nama Santri yang menang sudah ada di lampiran). Keberhasilan ini semakin membuktikan kualitas pembinaan serta komitmen Halaqoh dalam mencetak generasi Qur'ani yang unggul.

Fenomena ini pun memunculkan semangat yang tinggi di kalangan orang tua untuk memasukkan anak-anak mereka ke Halaqoh Tahfidz Quran Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek. Berdasarkan dari data yang diperoleh pada saat pendaftaran santri di halaqoh ini pada tahun 2023 melalui Google Formulir yang dapat diakses melalui link berikut (<https://forms.gle/yZXGvHLKnnkEf2MG8>) mayoritas orang tua memilih Halaqoh ini karena pembelajaran dilakukan di masjid yang dirasa aman dan anak-anak dapat fokus dengan Al-Quran, serta harapan agar anak mereka menjadi hafiz/hafizah dengan bacaan yang benar. Selain itu, faktor lokasi strategis dan sistem pengajaran yang baik juga menjadi alasan utama.

Kegiatan pembelajaran di tempat ini dipandu oleh ustadz dan ustadzah yang memiliki kompetensi dalam bidangnya. Mereka berperan dalam membimbing santri untuk menghafal Al-Qur'an, baik melalui pengulangan hafalan baru maupun kegiatan muroja'ah agar hafalan tetap terjaga dengan baik. Peran guru tahfidz tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga turut menciptakan lingkungan yang religius untuk mendukung pencapaian tujuan hafalan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan membina santri agar rutin mengulang kembali ayat-ayat yang telah mereka hafal sebelumnya (Jalil, A. F., & Alfurqan, 2022). Tidak hanya itu menurut (Musaddat, 2021) Guru juga memberikan motivasi kepada peserta didik agar giat dalam menghafal Al-Quran.

Dalam hal ini, peran pendidik menjadi faktor kunci dalam kelangsungan proses pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk memiliki strategi serta metode yang tepat agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Strategi pembelajaran memegang peranan penting, karena mencakup perencanaan materi, pemilihan metode yang sesuai untuk menyampaikan isi pelajaran, serta penentuan bentuk evaluasi yang efektif guna memperoleh masukan dari kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung.

Observasi awal yang dilakukan pada hari Selasa (21/01/2025) menunjukkan bagaimana Halaqoh tahfidz di masjid ini mampu menjadi jawaban atas kekhawatiran tersebut. Pada saat observasi penulis melihat proses pembelajaran berlangsung secara disiplin dan terarah, yang

dilakukan ba'da maghrib. Para santri melakukan shalat magrib berjamaah lalu secara disiplin melaksanakan shalat sunnah rawatib dengan teratur, setelah itu para santri duduk di masing-masing halaqohnya dan masing-masing guru akan membimbing para santri mulai dari mengulang hafalan bersama hingga proses setoran ayat, ketika pembelajaran sudah selesai sembari menunggu masuknya waktu isya para guru berbagi cerita sirah nabawiyah dan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an kepada para santri.

Dari wawancara singkat yang penulis lakukan bersama salah satu pengajar yaitu Ustadzah Atarina Muchtia beliau mengatakan salah satu bentuk pengajaran yang dilakukan di tempat halaqoh tersebut yaitu dengan membagi santri ke dalam kelompok kecil yang terdiri dari tujuh orang, masing-masing didampingi oleh seorang guru tahfidz yang berpengalaman. Di dalam halaqoh tersebut guru nantinya akan memberikan metode pengajaran sesuai dengan kemampuan santri. Di dalam proses pembelajaran semua guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran. Halaqoh sendiri memiliki peran penting, karena dengan ini menciptakan kedisiplinan santri dalam menyetorkan hafalannya, Selain itu, guru juga dapat mengamati sejauh mana kemampuan masing-masing santri, mengingat setiap individu memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam menghafal; ada yang cepat menangkap hafalan dan ada pula yang memerlukan waktu lebih lama (Addaraini & Inayati, 2023).

Salah satu hal yang menarik lainnya dalam program tahfidz ini ialah adanya pertemuan bulanan antar orang tua dan guru yang di dalamnya ada kajian rutin serta kunjungan antar rumah Tahfidz di masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan dukungan orang tua serta evaluasi berkala untuk mencapai tujuan meningkatkan hafalan Al-Quran para santri di Halaqoh. Meskipun sebagian besar santri menunjukkan kualitas hafalan yang baik, namun dari hasil wawancara dengan ustadzah disini penulis menemukan ada beberapa santri yang kesulitan mempertahankan hafalannya serta makhrijul huruf yang masih salah. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Santri di Halaqoh Tahfidz Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman.”**

B. Fokus Masalah

Dalam proses pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an di Halaqoh Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek ini terdapat santri yang masih berada pada jenjang Iqro’ hingga yang sudah berada di jenjang Al-Quran yang memiliki tantangan tersendiri dalam proses peningkatan hafalan. Hal ini menyebabkan beberapa kendala, seperti kelancaran dalam menyetor ayat Al-Quran, kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf dan tajwid dan hal lainnya. Dalam hal ini Guru Tahfidz memiliki peran penting untuk membimbing santri dengan berbagai pendekatan metode menghafal agar santri mampu memahami bacaan dengan benar. Sehingga, penelitian ini

difokuskan pada "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Santri Masjid Al Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman"

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, rumusan masalah yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana strategi guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Halaqoh Tahfidz Masjid Al ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Halaqoh Tahfidz Masjid Al Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman?

D. Tujuan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Halaqoh Tahfidz Masjid Al Ikhlas Koto Mandakek Kota Pariaman
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Halaqoh Tahfidz Masjid Al Ikhlas Koto Mandakek

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat ditinjau dari dua sudut pandang yang berbeda yaitu baik secara teoritis dan secara praktis.

1. Manfaat secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan dalam bidang pendidikan Islam, khususnya terkait strategi guru Tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini juga menambah khazanah keilmuan sebagai bahan kajian bagi peneliti lain yang ingin meneliti tema serupa, serta menjadi rujukan atau kajian terdahulu yang relevan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Halaqoh Tahfidz

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi terhadap kualitas hafalan santri serta strategi yang diterapkan oleh guru Tahfidz, sehingga program dapat terus berkembang dan lebih efektif.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini menjadi pengalaman berharga yang dapat memperluas wawasan, cakrawala pemikiran, serta pemahaman tentang strategi pembelajaran yang diterapkan dalam program Tahfidz.

c. Bagi Guru Tahfidz

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mengoptimalkan strategi dan metode yang digunakan dalam membimbing santri menghafal Al-Qur'an, sehingga kualitas hafalan santri semakin meningkat.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dorongan motivasi kepada orang tua agar selalu memberikan pengawasan saat para santri menghafal Al-Quran.

F. Definisi Operasional

1. Strategi

Istilah "strategi" berasal dari bahasa Yunani *strategos*, yang secara harfiah berarti suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam medan pertempuran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi merupakan berbagai cara dan daya upaya yang digunakan untuk menghadapi sasaran serta kondisi tertentu demi memperoleh hasil yang maksimal. Secara umum, strategi juga dipahami sebagai rangkaian tindakan yang dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, yang disusun berdasarkan pandangan terhadap tujuan yang ingin dicapai (Nurlaili et al, 2024).

Merujuk dari beberapa teori strategi di atas, strategi yang peneliti maksud adalah rencana atau langkah yang dibuat dengan sengaja untuk mencapai tujuan agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan sukses.

2. Guru

Secara bahasa, istilah guru atau *mudarris* berasal dari bahasa Arab, yaitu *bentuk shigat al-ism al-fail* dari kata kerja *darrasa*, yang berarti mengajar (Yujara Muaro, Unang Wahidin, 2020). Secara istilah, guru adalah individu yang memiliki kecerdasan intelektual, senantiasa

mengembangkan wawasan serta keterampilannya, dan berperan dalam mendidik serta mencerdaskan peserta didik. Selain itu, guru juga bertugas membimbing, mengasah keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik sesuai dengan potensi dan kemampuannya (Ramayulis, 2011).

Jadi, secara sederhana guru adalah pendidik yang berkompeten membimbing peserta didik sesuai dengan kemampuan dan karakteristik masing-masing peserta didik. Selain berperan sebagai pengajar, guru juga berfungsi sebagai motivator dan pembimbing dalam memastikan peserta didik dapat mengetahui apa yang telah dipelajari dengan baik.

3. Tahfidz

Istilah *tahfidz* berasal dari bahasa Arab, yaitu *hafidza*, yang berarti menghafal. Sementara itu, kata "menghafal" dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai: (1) sesuatu yang telah terekam dalam ingatan, seperti pelajaran, dan (2) kemampuan menyebutkan kembali tanpa melihat sumber atau catatan. Dengan demikian, tahfidz dapat dipahami sebagai proses mengingat dan menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan, yang melibatkan kemampuan kognitif untuk memproses informasi dan pemahaman. Aktivitas menghafal Al-Qur'an merupakan bagian dari proses belajar yang menuntut adanya rangsangan atau stimulus tertentu agar hafalan bisa tertanam dengan baik (Nurul, 2021).

Tahfidz yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses menghafal Al-Qur'an secara sistematis dengan metode tertentu agar ayat-ayat suci dapat diingat dengan baik, lancar, dan tertanam dalam ingatan jangka panjang. Proses ini tidak hanya berfokus pada aspek hafalan, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap makna ayat serta penerapan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

4. Halaqoh Tahfidz Qur'an

Halaqoh tahfidz terdiri dari dua istilah, yakni "halaqoh" dan "tahfidz", yang masing-masing memiliki arti tersendiri. Kata *halaqoh* berasal dari bahasa Arab *halqah-halaqaatun*, yang berarti lingkaran atau sekelompok orang yang duduk membentuk lingkaran. Biasanya, halaqoh terdiri dari 3 hingga 18 peserta yang dibimbing oleh seorang guru atau murabbi. Dalam praktiknya, halaqoh tahfidz Al-Qur'an mencakup kegiatan membaca, menghafal, serta mempelajari makna dan kandungan ayat-ayat Al-Qur'an (Raidatam Mardiyah et al., 2022).

Proses menghafal dilakukan dengan cara membaca berulang-ulang hingga ayat-ayat tersebut bisa diucapkan tanpa melihat mushaf Al-Quran maka hal inilah yang dikenal dengan istilah *tahfidzul Qur'an*. Halaqoh tahfidz menjadi salah satu metode efektif dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tahfidz, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, serta membentuk akhlak dan kepribadian yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru tahfiz di Halaqah Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek dimulai dengan mengenali kemampuan dan karakter setiap santri. Tujuan pembelajaran tidak hanya menekankan jumlah hafalan, tetapi juga pemahaman ayat, penerapan tajwid, serta membangun sikap cinta terhadap Al-Qur'an. Metode yang digunakan pun beragam, seperti talaqqi-sima'i untuk yang belum lancar, tiktir untuk memperkuat hafalan, serta murojaah kelompok agar santri saling menyimak dan memperbaiki. Setiap proses hafalan dievaluasi secara rutin melalui tasmi', tes hafalan, hingga rapat evaluasi bersama orang tua. Pendekatan ini membuat kegiatan tahfiz lebih terarah, menyenangkan, dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri.
2. Keberhasilan guru tahfidz dalam membimbing hafalan santri di Halaqah Tahfidz Masjid Al-Ikhlas Koto Mandakek sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat. Adapun hal-hal yang mendukung hafalan santri antara lain semangat belajar yang tinggi, baik karena keinginan sendiri maupun karena dukungan dari guru dan orang tua, serta usia santri yang masih muda sehingga lebih mudah mengingat. Sementara itu, hambatan yang dihadapi meliputi kurangnya kebiasaan mengulang hafalan secara rutin dan suasana belajar di masjid yang kadang

kurang tenang. Meskipun demikian, guru tahfidz tetap bisa mengatasi hambatan ini dengan cara yang bijak, seperti menyesuaikan metode belajar dan memberi perhatian lebih kepada santri.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru Tahfidz, Diharapkan agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran dengan lebih memperhatikan perbedaan karakteristik dan kemampuan hafalan santri. Guru juga dapat memperbanyak variasi metode pembelajaran yang bersifat aktif dan menyenangkan agar santri tidak cepat bosan, serta menumbuhkan kedisiplinan dalam murojaah hafalan.
2. Untuk Pimpinan Halaqah, Sebaiknya terus mendukung kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi guru secara rutin. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan penyediaan ruang belajar yang lebih tenang dan kondusif agar proses menghafal berjalan lebih efektif dan fokus santri tidak terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdurrohman As, Mujiburrohman, dan P. (2023). Strategi Guru Tahfidz Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Quran Di Pondok Pesantren Islam Terpadu Al-Huda Wonogiri Tahun 2023-2024. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3608-3622.
- Acim, S. A. (2022). *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Lembaga Ladang Kata. <https://share.google/8bXPpQThESVGiY9Sb>. dikutip pada 26 Juni 2025
- Addaraini, A. N., & Inayati, N. L. (2023). Penerapan Metode Halaqoh Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X Ma Al-Mukmin Surakarta. *Jurnal Tarbiyah*, 30 (2), 272. <https://doi.org/10.30829/tar.v30i2.3220>
- Afifah Azizatul Fauziah. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Program Tahfidz di SD Islam Al-Azhaar Tulungagung. *The Elementary Journal*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.56404/tej.v1i1.47>
- Al Hafidz, Ahsin Wijaya. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta : Bumi Aksara
- Al-Dausary, M. (2020). *Keutamaan- Keutamaan Al-Qur ' an*. In *Www.Alaukah.Net*. 53-54 <https://ebooksunnah.com/en/ebooks/keutamaan-keutamaan-al-qur-an>. dikutip tanggal 24 Februari 2025
- Al-Hafizh, A. A. A. R. (2015). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an Da'iyah: Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*. Jakarta: Markas Al-Qur'an.
- Anwar, K., & Hafiyana, M. (2018). Implementasi Metode ODOA (One Day One Ayat) dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 181–198. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.71>
- Arifin, B. (2021). Gambaran Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4886–4894.
- Arifin, Z. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arini, J., & Widawarsih, W. W. (2022). Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur. *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17(2), 170–190. <https://doi.org/10.20414/jpk.v17i2.4578>
- Azzuhra, U., & Ikhlas, A. (2023). Implementasi Metode Talqin dalam Menghafal Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 19 Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman

- Barat. *ALSYS Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* , 3(5), 485–499.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v3i5.1469>
- Aziz, A. A. et al. (2021). The Potential of Islamic Boarding Schools and Their Effort of Development and Fostering at Pesantren Persatuan Islam 1-2 Bandung. *JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 6(2).
- Bahrudin. (2022). *Al-Qur'an Dan Cara Menghafalnya*. Cv. Eureka Media Aksara, <https://repository.penerbiteurka.com/media/publications/409013-al-quran-dan-cara-menghafalnya-823496b8.pdf>. Di kutip pada 24 Februari 2025
- Daulay, M. S. (2023). *Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Syakira Barumun Kabupaten Padang Lawas* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan).
- Dewi. (2024). *Pj.Yaminu Rizal Buka MTQ ke-IX Tingkat Kecamatan Pariaman Tengah Tahun 2024*. Pariamankota.Go.Id.
<https://www.pariamankota.go.id/berita/pjyaminu-rizal-buka-mtq-ke-ix-tingkat-kecamatan-pariaman-tengah-tahun-2024>
- Fatimah, & Sri Tuti Rahmawati. (2020). Implementasi Kurikulum Muatan Lokal dalam Mencapai Target Hafalan Al-Qur'an 4 Juz di SD Islam Annajah Jakarta Barat. *Jurnal Qiroah*, 10(2), 15–36.
<https://doi.org/10.33511/qiroah.v10n2.15-36>
- Hamzah B. Uno. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamzah B.Uno (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasanah, S. (2022). *Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santridi Madrasah Tsanawiyah (Mts) Unggulan Pondok Pesantren Nurul Islam (Nuris) Antirogo* Tesis, Kab. Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Jember
- Hasna, L. U., Suhadi, & S. (2022). Implementasi Pembelajaran Halaqoh Tahfidz Terhadap Kualitas Bacaan Al-Qur'an Santri. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 241.
- Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok : CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://www.researchgate.net/profile/HadionWijoyo/publication/350311909_STRATEGI_PEMBELAJARAN/links/60596e44a6fdccbfefca020/STRATEGI-PEMBELAJARAN.pdf. Di Kutip Pada 3 Maret 2025
- Hawi, A. (2014). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Raja

- Grafindo Persada.
<https://repository.radenfatah.ac.id/7422/1/KOMPETENSI%20GURU%20PAI.pdf> . Dikutip Pada 4 Maret 2025
- Khaerudin, A., & Salamah, N. (2018). Strategi Menghafal Al-Qur'an yang Efektif. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 45–57.
- Jalil, A. F., & Alfurqan, A. (2022). Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Peserta Didik. *An-Nuha*, 2(1), 50–65.
- Janawi (2019). Memahami Karakteristik Peserta didik dalam proses pembelajaran. Tarbawy : *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 68-79.
<https://doi.org/10.20961/shes.v3i3.56953>
- Lely Suryani. (2024). Penggunaan Metode Kitabah Dalam Menghapal Al-Quran. *KHIDMAT: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 132–136.
- Markhabi, F. (2024). Efektivitas Program Tahfidzh Al-Qur'an di SMP Tahfidzh Azhar Centre. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 441–454.
<https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/512%0Ahttps://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/512/282>
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mohammad Toyyib. (2021). Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini. *Al-Ibrah*, 6(2), 28–53.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
<http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/17107/Daftar%20Pustaka.pdf?sequence=10&isAllowed=y>. Dikutip pada 26 Februari 2025
- Moll, L. C. (ed). 1994. Vygotsky and Education: Instructional Implications and Applications of Sociohistorical Psychology. Cambridge: University Press.
- Musofa, K. (2023). Strategi Dakwah Membangun Ukhuwah Islamiyyah: Studi Kasus di Youth Islamic Study Club Al-Azhar Jakarta. *SETYAKI: Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1(1), 38–45.
<https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.19>
- Nana Sudjana, & Wari Suwaria. 1991. *Model-Model Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Nana Sudjana. 1998. *Cara Belajar Santri Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana

Publishing.

<http://repository.uinsu.ac.id/5094/1/1.%20Strategi%20Pembelajaran.pdf>

Dikutip pada 15 April 2025

Nasution, A. F. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV. Harfa Creative.

Nurlaili et al. (2024). Strategi Dan Media Pembelajaran Yang Kreatif dan Inovatif Pada Mata Pelajaran Akhidah Akhlak Di Madrasah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(03).

Nurul, H. (2021). Teori Pembelajaran Al-Qur'an. *Al Furqan : Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 4(1). <https://doi.org/10.58518/alfurqan.v4i1.635>

Rahmayani Bancin, Muhammad Sholeh, & Fauziah Nasution. (2023). Hubungan Strategi Pembelajaran Dengan Kemampuan Pelajar Luar Biasa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 1(1), 196–202. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v1i1.133>

Raidatam Mardiyah, Nurmisda Ramayani, & Satria Wiguna. (2022). Implementasi Metode Halaqoh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Kampung Qur'an Pulau Banyak. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 1(4), 143–154. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v1i4.449>

Rizki, V. (2021). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Paud It Gampong Meunasah Papeun Krueng Barona Jaya Aceh Besar. In *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh* (Vol. 75, Issue 17).

Rustiana, D., & Anas, M. (2022). *Manajemen Program Unggulan Tahfidz Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri*. 1(1), 12–24.

Ruslan, & Musbaing. (2023). Pembelajaran Bahasa Arab dengan Pendekatan Tafsir Al-Qur'an. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(3), 215–230. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.218>

Ruslan Sanagaji (2023). Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Dan Life Skill Santri: Kajian Sosiologis. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 4 (1). Hal. 217-229. DOI. 10.29103/jspm.v%vi%i.11584

Sanjaya Wina. 2008. Strategi Pembelajaran "Berorientasi standar proses. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sayyid Mukhtar bin Abu Syadi. (2017). *Adab-adab Halaqoh Al-Quran*. Solo : Aqam.

Septianti, Nevi, and Rara Afiani. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Santri Sekolah Dasar Di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun* ,Vol.2, No. 1 (2020): 7-

17. DOI:<https://doi.org/10.36088/assabiqun.v2i1.611>

Simanjuntak, D. (2021). *Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambatan dalam Menghafal Al-Qur'an*. 2(2), 92–101.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Ulfa, L. M. (2018). Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro. *Skripsi Iain Metro*, 4, 76.

Yujara Muaro, Unang Wahidin, A. S. (2020). Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pesantren Ibnu Jauzi Dramaga Bogor. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/951>